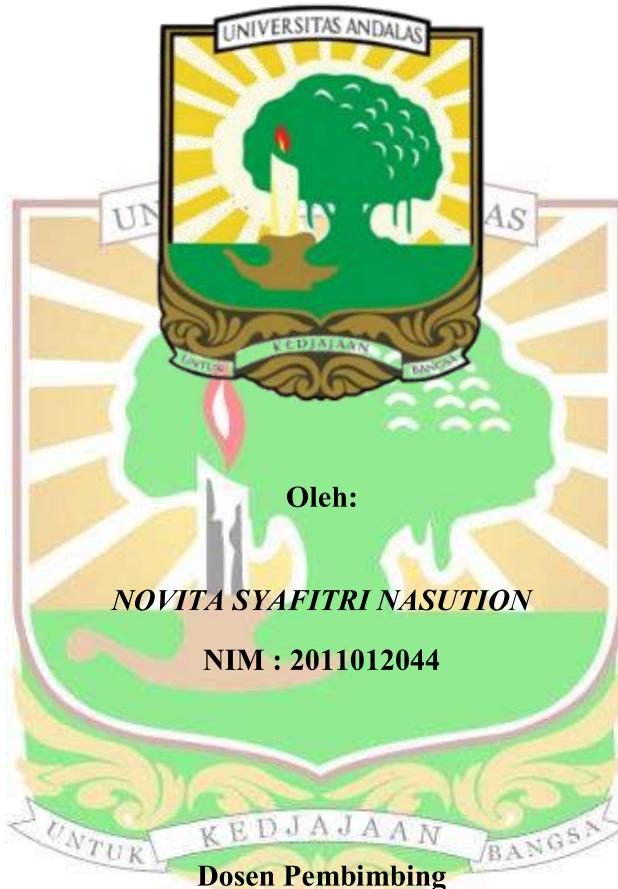


**SKRIPSI SARJANA FARMASI**

**PROFIL LAMA TERAPI PEMBERIAN ANTIBIOTIK DI PUSKESMAS  
KOTANOPAN KABUPATEN MANDAILING NATAL**



**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**JULI 2024**

**ABSTRAK**  
**PROFIL LAMA TERAPI PEMBERIAN ANTIBIOTIK DI**  
**PUSKESMAS KOTANOPAN KABUPATEN MANDAILING NATAL**

Oleh:

**Novita Syafitri Nasution**  
**NIM: 2011012044**  
**(Program Studi Sarjana Farmasi)**

Penggunaan antibiotik yang tidak rasional berpotensi menimbulkan masalah kesehatan seperti resistensi antibiotik, yang dapat menyebabkan antibiotik kehilangan efektivitasnya dan membuat infeksi sulit diobati. Hal ini berpotensi meningkatkan risiko penyebaran penyakit, keparahan penyakit, kecacatan, dan angka kematian. Salah satu aspek penting dalam penggunaan antibiotik yang rasional adalah lama terapi antibiotik. Lama terapi yang tepat sangat penting untuk memastikan infeksi dapat diberantas sepenuhnya serta mencegah kekambuhan dan perkembangan resistensi antibiotik. Penelitian ini merupakan studi deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran persepelan lama terapi antibiotik di Puskesmas Kotanopan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*, dimana seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan sampel. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah resep pasien rawat jalan yang menerima terapi antibiotik oral selama bulan April dan Mei 2024. Jumlah sampel yang didapatkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 572 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa antibiotik yang paling sering diresepkan serta lama terapi pemberiannya berturut-turut adalah Amoksisilin sebanyak 191 resep (33,39%) dengan lama terapi 3-12 hari, Siprofloxacin sebanyak 171 resep (29,90%) dengan lama terapi 3-6 hari, Eritromisin sebanyak 92 resep (16,08%) dengan lama terapi 3-12 hari, Kotrimoksazol sebanyak 56 resep (9,79 %) dengan lama terapi 3-12 hari, Metronidazol sebanyak 55 resep (9,62%) dengan lama terapi 3-8 hari, dan Tetrasiklin sebanyak 7 resep (1,22%) dengan lama terapi 3 hari.

**Kata kunci:** Infeksi, Antibiotik, Lama Terapi

**ABSTRACT**  
**PROFILE OF THE DURATION OF ANTIBIOTIC THERAPY AT**  
**KOTANOPAN HEALTH CENTER, MANDAILING NATAL DISTRICT**

By:

**Novita Syafitri Nasution**  
**Student ID Number: 2011012044**  
**(Bachelor of Pharmacy)**

Irrational use of antibiotics has the potential to cause health problems such as antibiotic resistance, which can lead to the loss of antibiotic effectiveness and make infections difficult to treat. This can increase the risk of disease spread, disease severity, disability, and death rates. One important aspect of the rational use of antibiotics is the duration of antibiotic therapy. The appropriate duration of therapy is critical to ensure the infection is completely eradicated and to prevent recurrence and the development of antibiotic resistance. This research is a descriptive study aimed at determining the duration of antibiotic therapy prescriptions at the Kotanopan Community Health Center. The sampling technique used was total sampling, where the entire population meeting the inclusion criteria was sampled. The inclusion criteria for this study were prescriptions for outpatients who received oral antibiotic therapy on weekdays during April and May 2024. The number of samples obtained in this study was 572. The study results showed that the most frequently prescribed antibiotics and their respective duration of therapy were as follows Amoxicillin with 191 prescription (33,39%) with a therapy duration of 3-12 days, Ciprofloxacin with 171 prescriptions (29,90%) with a therapy durations of 3-6 days, erythromycin with 92 prescriptions (16,08%) with a therapy durations of 3-12 days, Co-trimoxazole with 56 prescription (9,79 %) with a therapy durations of 3-12 days, Metronidazole with 55 prescriptions (9,62 %) with a therapy durations of 3-8 days, tetracycline with 7 prescriptions (1,22%) with a therapy durations of 3 days.

**Keywords:** Infection, Antibiotics, Duration of Therapy